

ABSTRAKS

Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti struktur kumpulan puisi Harendong karya Beni Setia, terutama bahasa prosa liris yang dipakai penyairnya serta pilihan kata dalam puisi tersebut. Selain itu juga meneliti kaitan antara tema puisi dengan filsafat eksistensial.

Untuk dapat menjawab permasalahan tersebut maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan strukturalisme dinamik, yang dikembangkan oleh Mukarovsky tokoh sastra Praha. Pemilihan pendekatan ini berdasarkan pertimbangan bahwa karya sastra harus dikaji dengan bertumpu pada karya sastra itu sendiri, namun dalam pemberian makna tidak terlepas dari unsur-unsur luar yang berkaitan dengan totalitas keberadaannya. Untuk itu peneliti menggunakan teori-teori dari filsafat eksistensialisme sebagai unsur-unsur luar dari kumpulan puisi tersebut.

Dalam analisis struktur dapat diketahui keterkaitan antara unsur-unsur intrinsik yang ada dalam kumpulan puisi Harendong menimbulkan makna yaitu keterasingan manusia dalam keramaian. Keterisangan tersebut disebabkan oleh modernisasi yang melanda kehidupan manusia. Sehingga manusia semakin terasing dengan orang lain, lingkungannya, dirinya sendiri, dan dengan Tuhan.

Tema-tema keterasingan tersebut sesuai dengan tema-tema yang ada pada filsafat eksistensialisme. Peneliti menghubungkan hasil analisis intrinsik kumpulan puisi Harendong yang berupa gambaran makna dengan tema-tema yang terdapat pada filsafat eksistensialisme. Dengan begitu dapat diperoleh gambaran yang lebih luas tentang penyebab dari keterasingan manusia dan kebutuhan-kebutuhan eksistensial manusia dalam kehidupan.

BAB I

PENDAHULUAN